

Perempuan Berdaya, Pemeran Agent of Change bagi Sekitar

Jakarta – Humas BKN, Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-91 dapat dimaknai beragam oleh masyarakat Indonesia. Di antaranya sebagai momentum kebangkitan bangsa, wujud rasa dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan serta sebagai alarm sejarah akan peran perjuangan perempuan yang tidak bisa dipisahkan dari perjuangan bangsa Indonesia. Sebagai bentuk penghargaan tinggi terhadap perjuangan kaum perempuan Indonesia, Badan Kepegawaian Negara (BKN) melaksanakan upacara PHI ke-91, Jumat (20/12/2019), di BKN Pusat, Jakarta.



Asesor Utama BKN Yulina Setiawati Ningsih Nugroho yang dalam upacara kali ini bertindak sebagai Pemimpin Upacara. *(foto: mia)*

Asesor Utama BKN Yulina Setiawati Ningsih Nugroho yang dalam upacara kali ini bertindak sebagai Pemimpin Upacara, membacakan sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dalam sambutan tersebut, Yulina mengingatkan bahwa pemaknaan Hari Ibu merupakan wujud kemerdekaan yang dilandasi oleh cita-cita menuju kemerdekaan Indonesia yang aman, tentram, damai, adil, dan makmur sebagaimana dideklarasikan kali pertama dalam Kongres Perempuan Indonesia pada 22 Desember 1928 di Yogyakarta.

“Perempuan Indonesia masa kini adalah perempuan yang aktif, meraih kesempatan yang sama dengan laki-laki dan mampu mengembangkan segala potensi sebagai motor penggerak dan *agent of change* (agen perubahan),” tegas Yulina. PHI ke-91 mengangkat tema Perempuan Berdaya Indonesia Maju.

“Semangat perjuangan perempuan Indonesia tercermin dalam lambang Hari Ibu berupa setangkai bunga melati dengan kuntumnya, yang menggambarkan kasih sayang kodrati antara ibu dan anak, kekuatan kesucian antara ibu dan pengorbanan anak, dan kesadaran perempuan untuk menggalang kesatuan dan persatuan, keikhlasan bakti dalam pembangunan bangsa dan negara”. Semangat PHI, sambung Yulina merupakan bentuk apresiasi kepada para perempuan untuk terus bangkit menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif dan percaya diri dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan berdaya saing menuju Indonesia maju.

Upacara di BKN kali ini menjadi semakin spesial karena seluruh petugas upacara inti ialah para perempuan ASN di lingkungan BKN Pusat dan dihadiri oleh para Dharma Wanita Persatuan (DWP) BKN. *nov*